

LAPORAN KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2020 (AUDITED)



Balai Diklat Keuangan Manado

Jalan Mapanget Raya KM 0,5, Paniki Dua, Manado



**LAPORAN KEUANGAN
BALAI PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN KEUANGAN MANADO**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan taporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Manado, 5 Mei 2021

Kuasa Pengguna Anggaran



Ridwan Husen

NIP. 19670630 199403 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	li
Daftar Isi	lii
Pernyataan Tanggung Jawab	lv
Ringkasan	1
Laporan Realisasi Anggaran	3
I. Neraca	4
II. Laporan Operasional	5
III. Laporan Perubahan Ekuitas	6
IV. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	18
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	30
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	43
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	49
F. Pengungkapan Penting Lainnya	52
Lampiran	

BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO
JALAN MAPANGET RAYA KM. 0,5 PANIKI DUA, MANADO
TELEPON 0431-814184814183 FAXIMILE 0431-814183

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2020 Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2020 tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Manado, 5 Mei 2021
Kuasa Pengguna Anggaran



Ridwan Husen
NIP 19670630 199403 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado untuk Semester II Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp39.761.334,00 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp0,00.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2020 adalah sebesar Rp5.869.566.496,00 atau mencapai 94,15% persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.6.234.075.000,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp41.176.110.016,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp198.998.918,00; Aset Tetap (netto) sebesar Rp40.974.444.974,00; Piutang Jangka Panjang (netto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp2.666.124,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp13.889.273,00 dan Rp41.162.220.743,00

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp4.660.998,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp5.493.833.312,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp5.484.172.314,00). Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar (Rp233.983.549,00) dan sebesar Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp5.718.155.863,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp40.935.050.307,00 dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp5.718.155.863,00) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp5.945.326.299,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp41.162.220.743,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester II Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Semester II TA 2020		% thd Angg	Semester II TA 2019
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	39.761.334	0,00	26.145.024
JUMLAH PENDAPATAN		-	39.761.334	0,00	26.145.024
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	1.202.251.000	1.195.231.659	99,42	1.448.975.752
Belanja Barang	B.4	3.139.271.000	2.796.108.872	89,07	6.060.047.376
Belanja Modal	B.5	1.892.553.000	1.878.225.965	99,24	29.645.000
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		6.234.075.000	5.869.566.496	94,15	7.538.668.128

II. NERACA

BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO
NERACA
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(DalamRupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Des-20	31-Des-19
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	231.080.397	231.080.397
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	(231.080.397)	(231.080.397)
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	198.998.918	221.973.558
Jumlah Aset Lancar		198.998.918	221.973.558
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	12.662.987.000	12.662.987.000
Peralatan dan Mesin	C.15	7.868.465.288	7.548.377.521
Gedung dan Bangunan	C.16	27.989.180.247	27.398.988.647
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	400.513.171	415.388.171
Aset Tetap Lainnya	C.18	206.926.464	206.926.464
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(8.153.627.196)	(7.753.041.793)
Jumlah Aset Tetap		40.974.444.974	40.479.626.010
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	3.047.000	-
Aset Lain-Lain	C.22	-	312.950.450
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(380.876)	(67.720.250)
Jumlah Aset Lainnya		2.666.124	245.230.200
JUMLAH ASET		41.176.110.016	40.946.829.768
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	13.889.273	11.779.461
Utang yang belum ditagihkan	C.26	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.27	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.28	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		13.889.273	11.779.461
JUMLAH KEWAJIBAN		13.889.273	11.779.461
EKUITAS DANA			
Ekuitas Dana Lancar	C.29	-	-
Ekuitas Dana Investasi	C.30	-	-
Ekuitas	C.31	40.162.220.743	40.935.050.307
JUMLAH EKUITAS DANA		40.162.220.743	40.935.050.307
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		40.176.110.016	40.946.829.768

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Des-20	31-Des-19
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	9.660.998	6.030.744
JUMLAH PENDAPATAN		9.660.998	6.030.744
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.197.473.979	1.448.975.752
Beban Persediaan	D.3	115.343.936	237.211.826
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.888.779.221	3.533.382.736
Beban Pemeliharaan	D.5	366.872.207	495.867.898
Beban Perjalanan Dinas	D.6	447.966.000	1.776.866.041
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1.477.397.969	1.386.408.227
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		5.493.833.312	8.878.712.480
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(5.484.172.314)	(8.872.681.736)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11	10.360	11.098.176
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non lancar			
Pendapatan dari Pelepasan Aset Non Lancar		30.100.336	1.725.000
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	27.511.984
Beban Dari pelepasan aset non lancar		264.094.245	25.243.688
Defisit Selisih Kurs		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(233.993.909)	12.823.176
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(5.718.155.863)	(8.859.858.560)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNB	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(5.718.155.863)	(8.859.858.560)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Des-20	31-Des-19
EKUITAS AWAL	E.1	40.935.050.307	33.470.947.952
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(5.718.155.863)	(6.568.406.640)
Penyesuaian Nilai Aset		-	8.586.304.445
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR LAIN-LAIN		-	-
KOREKSI NILAI ASET Non Revaluasi	E.3	-	-
REVALUASI ASET TETAP	E.4	-	8.919.572.000
KOREKSI NILAI ASET Non Revaluasi	E.5	-	(333.367.555)
KOREKSI ATAS PENDAPATAN	E.6	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN -- HIBAH MASUK/KELUAR	E.7	-	-
Jumlah Lain-Lain		-	8.586.204.445
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		5.945.326.299	7.737.756.470
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		227.170.436	7.464.102.355
EKUITAS AKHIR	E.8	41.162.220.743	40.935.050.307

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado

*Dasar Hukum Entitas
dan
Rencana Strategis*

BPPK berkewajiban memeberikan layanan sebaik-baiknya di bidang pendidikan, pelatihan dan pengembangan kepada pegawai di lingkungan Kementerian Keuangan untuk memperlancar pencapaian visi dan misi Kementerian Keuangan. Visi Kementerian Keuangan adalah **“Menjadi Pengelola Keuangan dan Kekayaan Negara yang Dipercaya dan Akuntabel dan Terbaik di tingkat Regional untuk mewujudkan Indonesia yang Sejahtera, Demokratis, dan Berkeadilan”**. Untuk itulah komitmen yang kuat dari seluruh jajaran BPPK merupakan kunci penting bagi pemenuhan tingkat kepuasan atas layanan yang disajikan kepada unit-unit di lingkungan Kementerian Keuangan.

Sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mendukung pencapaian visi dan misi organisasi tidak hanya unik dan berharga akan tetapi juga merupakan unsur penting bagi keberhasilan suatu organisasi. Efektifitas operasional pengelolaan sumber daya yang ada dan langkah-langkah perbaikan diri perlu diambil untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan prima oleh BPPK. Semangat kompetisi, wirausaha, inovatif dan menguasai ilmu pengetahuan oleh seluruh jajaran di BPPK perlu dibina dan dikembangkan serta diberdayakan terutama dalam kaitan pemberian layanan prima dimaksud melalui penciptaan iklim organisasi yang terus menerus belajar (*learning organization*).

Salah satu instrument untuk dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan prima adalah perumusan perencanaan strategik. Dengan perumusan perencanaan strategik yang dikomunikasikan kepada seluruh lapisan pegawai, maka diharapkan tantangan perubahan zaman dapat disikapi dengan arif dan bijak. perencanaan strategik BPPK merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang dibuat secara bersama-sama antara pimpinan dan seluruh komponen organisasi untuk diimplementasikan

oleh seluruh jajarannya dalam rangka pencapaian visi dan misi BPPK.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado memiliki visi **“Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan terdepan dalam Menghasilkan SDM Keuangan dan Kekayaan Negara yang Amanah, Profesional, Berintegritas Tinggi, dan Bertanggung Jawab.”** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Melaksanakan pengembangan SDM pengelola keuangan dan kekayaan Negara melalui pendidikan dan pelatihan;
- Meningkatkan kegiatan penelitian di bidang pengembangan SDM serta bidang keuangan dan kekayaan Negara;
- Melanjutkan reformasi birokrasi BPPK;
- Mewujudkan tata kelola yang baik di BPPK.

*Pendekatan
Penyusunan Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I TA 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas

pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan

menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	
--	---	--

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa anfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Implementasi
Akuntansi Pemerintah
Berbasis Akrua
Pertama Kali*

(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali

Mulai Tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrua sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrua. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrua pada Semester I Tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado* telah memiliki revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal tahun dan telah disusun serta mendapat persetujuan DJA dan disahkan menjadi Revisi DIPA. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghitungan potensi daya serap belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut

Uraian	2020	2020
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa		0
Pendapatan Negara Bukan Pajak		0
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	1.452.251.000	1.202.251.000
Belanja Barang	5.250.241.000	3.139.271.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Belanja Modal	856.190.000	1.892.553.000
Jumlah Belanja	7.558.682.000	6.234.075.000

Realisasi Pendapatan
Rp39.761.334,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp39.761.334,00 dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0,00. Pendapatan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado terdiri dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan berupa sewa Rumah Dinas, Gedung Kelas dan Asrama, pendapatan atas denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah serta pendapatan atas lelang penjualan peralatan dan mesin. Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut

Laporan Keuangan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado Semester II TA 2020
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

URAIAN	Estimasi Pendapatan TA 2020	Realisasi 31 Desember 2020	Persentase
Pendapatan Sewa	-	4.836.068	0,00
Pendapatan Denda	-	4.824.930	
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	-	30.100.336	
Pendapatan Lain-lain	-	-	0,00
Jumlah	-	39.761.334	0,00

Realisasi PNBP Lainnya pada 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp13.616.310,00 atau 52,08 persen dibandingkan TA 2019 yang disebabkan oleh karena pada tahun 2020 pada Balai Diklat Keuangan Manado terdapat PNBP atas pembayaran denda keterlambatan pekerjaan pemerintah, mendapat penerimaan yang cukup besar dari hasil lelang peralatan dan mesin, serta mendapat PNBP dari sewa rumah dinas dan pendapatan atas denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah. Realisasi PNBP TA 2020 dan TA 2019 disajikan dalam tabel dibawah ini.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2020 dan TA 2019

URAIAN	Realisasi 31 Des 2020	Realisasi 31 Des 2019	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	-	-	0,00
PNBP Lainnya	39.761.334	26.145.024	52,08
Jumlah	39.761.334	26.145.024	52,08

Realisasi Belanja Negara
Rp5.869.566.496,00

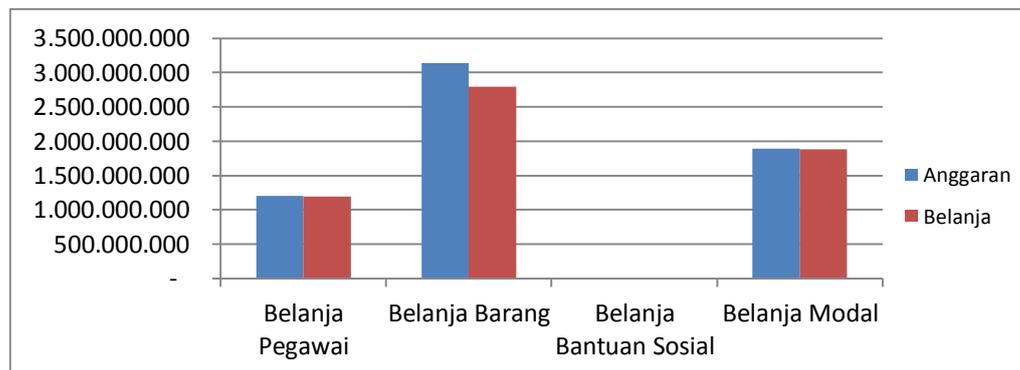
B.2 Belanja

Realisasi Belanja Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado TA 2020 adalah sebesar Rp5.869.566.496,00 atau 94,15% dari anggaran belanja sebesar Rp6.234.075.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester II TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2020

Uraian	2020	2020	2020
	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI
Belanja			
Belanja Pegawai	1.202.251.000	1.195.231.659	99%
Belanja Barang	3.139.271.000	2.796.108.872	89%
Belanja Bantuan Sosial	-	-	
Belanja Modal	1.892.553.000	1.878.225.965	99%
Jumlah Belanja	6.234.075.000	5.869.566.496	94%

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan Periode 31 Desember 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar (22,11) persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya dikarenakan jumlah pegawai yang lebih sedikit dari tahun 2019 serta adanya pandemi covid-19 sehingga terdapat kegiatan diklat yang klasikal di dilaksanakan menjadi pelatihan jarak jauh yang dimana pelatihan ini menghemat biaya diklat .

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2020 dan TA 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	1.195.231.659	1.448.975.752	(17,51)
Belanja Barang	2.798.108.872	6.060.047.376	(53,83)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	1.878.225.965	29.645.000	6.235,73
Jumlah	5.871.566.496	7.538.668.128	(22,11)

Belanja Pegawai
Rp1.195.231.659,00

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.195.231.659,00 dan Rp1.448.975.752,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja pegawai TA 2020 mengalami penurunan sebesar (17,51) persen dari TA 2019 dikarenakan pada awal TA 2020 BDK Manado tidak memiliki Kepala Balai juga adanya mutasi widyaiswara keluar BDK Manado, beberapa mutasi keluar pegawai BDK Manado dan adanya 1 pegawai CDTN yang baru aktif kembali pada bulan Agustus 2020. sehingga pada TA 2020 ini jumlah pegawai pada BDK Manado sebanyak 20 orang pegawai sedangkan jumlah pegawai pada akhir tahun 2019 pada BDK Manado adalah sebanyak 24 orang pegawai.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2020 dan TA 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.195.231.795	1.444.336.301	(17,25)
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	0	0	-
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	-	4.641.000	-
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	1.195.231.795	1.448.977.301	(17,51)
Pengembalian Belanja Pegawai	(136)	(1.549)	-
Jumlah Belanja	1.195.231.659	1.448.975.752	(17,51)

Belanja Barang

Rp2.796.108.872,00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2020 dan TA 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.796.108.872,00 dan Rp6.060.047.376,00. Realisasi Belanja Barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar (53,86) persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2019 hal ini dikarenakan pada Tahun 2019 BDK Manado menyelenggarakan 21 pelatihan kelas klasikal, dan pada Tahun Anggaran 2020 BDK Manado hanya menyelenggarakan diklat kelas klasikal pelatihan dasar angkatan I, 1 pelatihan blended learning untuk pelatihan dasar periode 2, dan 5 pelatihan jarak jauh yang dilaksanakan akibat dampak pandemi covid-19, sehingga total pelatihan yang dilaksanakan BDK Manado Tahun 2020 sebanyak 7 pelatihan. BDK Manado juga pada TA 2020 berkurangnya belanja daya listrik, konsumsi pelatihan, laundry, belanja perjalanan dinas, belanja operasional kantor maupun jasa honor yang diakibatkan pelaksanaan pelatihan dengan metode jarak jauh serta kegiatan perkantoran dengan metode WFH yang merupakan imbas pandemi covid-19.

Pada TA 2020 dengan adanya pandemi covid-19, BDK Manado juga telah merealisasikan anggaran untuk penanganan covid -19 sesuai dengan MAK penanganan covid-19, maupun dengan MAK sebelum adanya MAK penanganan covid-19 dan telah di jurnal reklas ke akun penanganan covid-

19. Jumlah realisasi belanja barang untuk penanganan pandemi covid—19 ini adalah senilai Rp.57.013.000,- yang digunakan untuk pembelian alat pelindung diri (masker), pembelian handsanitizer, pembelian 1 unit thermo gun yang dimasukkan dalam belanja barang persediaan, pembelian pulsa sebagai bantuan biaya komunikasi peserta latsar CPNS periode II, pembelian pulsa sebagai bantuan biaya komunikasi peserta latsar CPNS periode III, pembelian pulsa sebagai bantuan biaya komunikasi peserta PJJ Penyuluh Perpajakan, pembelian pulsa sebagai bantuan biaya komunikasi peserta PJJ Penanganan Perkara DJP-DJBC, pembelian vitamin dan penambah daya tahan tubuh, serta pembayaran jasa penyemprotan disinfektan pencegahan penyebaran covid-19, serta untuk pembiayaan rapid tes covid-19 untuk pegawai dan PPNPN.

Perbandingan Belanja Barang TA 2020 dan TA 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1.078.308.500	1.049.928.682	2,70
Belanja Barang Non Operasional	353.700.100	1.246.098.772	(71,62)
Belanja Jasa	456.903.129	1.240.781.899	(63,18)
Belanja Pemeliharaan	261.945.367	350.080.733	(25,18)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	447.966.000	1.776.866.041	(74,79)
Belanja Barang Persediaan	197.285.776	396.291.249	(50,22)
Jumlah Belanja Kotor	2.796.108.872	6.060.047.376	(53,86)
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	2.796.108.872	6.060.047.376	(53,86)

Belanja Modal
Rp1.878.225.965,00

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2020 dan TA 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.878.225.965,00 dan Rp29.645.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 6235 persen dibandingkan TA 2019 dikarenakan pada TA 2020 BDK Manado mengadakan renovasi gedung (atap aula gedung dan lapangan olahraga) serta pengadaan peralatan dan mesin dengan jumlah Rp.1.288.034.365,00

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.288.034.365	29.645.000	4244,86
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	590.191.600	1	59019159900,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	1.878.225.965	29.645.001	6235,73
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	1.878.225.965	29.645.001	6235,73

Belanja Modal Tanah
Rp0,00

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2020 dan TA 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Belanja Modal tersebut menambah Aset Tetap Tanah dengan Mutasi sebagai berikut :

Laporan Keuangan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado Semester II TA 2020

BELANJA ASET TANAH :		
531	Belanja Modal Tanah	-
MUTASI :		
	Pembelian	-
	Penyelesaian pembangunan langsung	-
	Pengembangan langsung	-
	Perolehan KDP	-
	Pengembangan KDP	-
	Koreksi krn pengembalian belanja modal	-
TOTAL MUTASI ASET		-
SELISIH		-
PENJELASAN SELISIH:		
	BM Tanah untuk Pengembangan/Perolehan Aset selain Tanah	-
	Perolehan/Pengembangan Tanah dari BM selain BM Tanah	-
	Perolehan/Pengembangan Tanah dari Bel Barang/Bel pegawai	-
	Kurang/ lebih kapitalisasi	-
	Kurang/ Lebih kapitalisasi	-

Belanja Modal Peralatan
dan Mesin
Rp1.288.034.365,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 adalah sebesar Rp1.288.034.365,00 mengalami Kenaikan sebesar 4345% bila dibandingkan dengan realisasi TA 2019 sebesar Rp29.645.000,00.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2020 dan TA 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURU)
2 Unit Meja Widyaiswara		19.470.000	0
2 Unit Kursi Widyaiswara		5.940.000	0
1 Unit lemari berkas		4.235.000	0
2 Unit Printer untuk peserta pelatihan	4.404.400		0
14 Unit Laptop End User untuk pegawai	197.722.800		0
31 Unit PC untuk Lab komputer	421.381.400		0
1 Unit Laptop Multimedia untuk Knowledge Capture	40.000.000		0
1 Unit SSD Portable untuk Knowlegde Capture	3.099.250		0
3 Unit Laptop End User untuk pegawai (tambahan)	42.570.000		0
30 Unit Water Heater	80.850.000		0
10 Unit Dispenser untuk Cluster Asrama	19.250.000		0
1 Unit Podium di Mini Hall	6.297.500		0
3 Unit Microphone Wireless	11.880.000		0
4 Unit Backdrop LCD Projektor Permanen	38.315.068		0
6 Unit LCD Projektor Interaktif untuk Kelas dan Ruang Pertemuan	175.333.200		0
3 Unit LCD Projektor Portable untuk Presentasi	17.664.000		0
1 Unit Kamera Mirrorless untuk Knowledge Capture	37.119.000		0
5 Unit Sound System untuk Kelas dan Ruang Pertemuan	53.762.500		0
1 Unit Audio Mixer untuk Ruang Pertemuan	7.480.000		0
5 Unit AC Split untuk Ruang Kantor	23.650.000		0
1 Unit Karpet untuk Ruang Rapat	12.719.322		0
4 Unit Lampu Sorot Outdoor untuk Lapangan	12.100.000		0
2 Unit Sepeda untuk Patroli Keamanan	9.240.000		0
2 Unit Sepeda untuk Olahraga Peserta Pelatihan	9.240.000		0
2 Unit Vacuum Cleaner untuk Kantor dan Asrama	6.710.000		0
1 Unit Dry Cabinet untuk Penyimpanan Kamera	8.250.000		0
2 Unit Sound System untuk Ruang Studio dan Ruang Ra	21.505.000		0
1Unit Audio Mixer untuk Ruang Studio	7.480.000		0
2 Unit AC Split untuk Ruang Studio	9.460.000		0
1 Unit Karpet untuk Ruang Studio	10.550.925		0
Jumlah Belanja Kotor	1.288.034.365	29.645.000	4345%
Pengembalian	0	0	-
Jumlah Belanja	1.288.034.365	29.645.000	4345%

Belanja Modal tersebut menambah Aset Tetap Peralatan dan Mesin dengan Mutasi sebagai berikut :

532	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.288.034.365
MUTASI :		
	Pembelian	1.288.034.365
	Penyelesaian pembangunan langsung	-
	Pengembangan langsung	-
	Perolehan KDP	-
	Pengembangan KDP	-
	Koreksi krn pengembalian belanja modal	-
TOTAL MUTASI ASET		1.288.034.365
SELISIH		
PENJELASAN SELISIH:		
	Pembelian Ekstrakomptabel	
	BM Peralatan Mesin untuk Pengembangan/Perolehan Aset selain PM	-
	Perolehan/Pengembangan PM dari BM selain BM PM	-
	Perolehan/Pengembangan PM dari Bel Barang/bel pegawai	-
	Kurang/ Lebih Kapitalisasi	-
	Kurang/ Lebih kapitalisasi	-

Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Rp590.191.600,00

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2020 dan TA 2019 adalah masing-masing sebesar Rp590.191.600.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami kenaikan dibandingkan Realisasi TA 2019 dikarenakan pada TA 2019 Balai Diklat Keuangan Manado tidak memiliki pagu anggaran belanja Modal Gedung dan Bangunan. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 dan TA 2019 dapat dilihat pada table berikut ini:

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A 2019	NAIK (TURUN) %
Renovasi Gedung (Atap dan Lapangan)	590.191.600	↑	59019159900,00
Jumlah Belanja Kotor	590.191.600	↑	59019159900,00
Pengembalian Belanja Modal	0	-	0,00
Jumlah Belanja	590.191.600	↑	59019159900,00

Belanja modal tersebut menambah Aset Gedung dan Bangunan dengan mutasi sebagai berikut :

BELANJA ASET GEDUNG BANGUNAN :		
533	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	590.191.600
MUTASI :		
	Pembelian	-
	Penyelesaian pembangunan langsung	590.191.600
	Pengembangan langsung	-
	Perolehan KDP	-
	Pengembangan KDP	-
	Koreksi krn pengembalian belanja modal	-
TOTAL MUTASI ASET		590.191.600
SELISIH		-
PENJELASAN SELISIH:		
	Pembelian Ekstrakomptabel	-
	BM Gedung Bangunan untuk Pengembangan/Perolehan Aset selain GB	-
	Perolehan/Pengembangan GB dari BM selain BM GB	-
	Perolehan/Pengembangan GB dari Bel Barang/ Bel pegawai	-
	Kurang/ Lebih kapitalisasi	-

Belanja Modal Jalan,
Irigasi, dan jaringan
Rp0,00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2020 dan TA 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Realisasi Belanja Modal TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan Realisasi TA 2019.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BELANJA	Realiasi TA 2020	Realiasi TA 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Belanja Modal tersebut menambah Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan

dengan mutasi sebagai berikut :

BELANJA ASET JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
534	Belanja Modal Jalan, irigasi dan jaringan	-
TOTAL BELANJA		
MUTASI :		
	Pembelian	-
	Penyelesaian pembangunan langsung	-
	Pengembangan langsung	-
	Perolehan KDP	-
	Pengembangan KDP	-
	Koreksi krn pengembalian belanja modal	-
TOTAL MUTASI ASET		
SELISIH		
		-
PENJELASAN SELISIH:		
	BM JIJ untuk Pengembangan/Perolehan Aset selain JIJ	-
	Perolehan/Pengembangan JIJ dari BM selain BM JIJ	-
	Perolehan/Pengembangan JIJ dari Bel Barang/ Bel pegawai	-
	Kurang/ Lebih Kapitalisasi	-

Rincian LRA Belanja Modal Jalan dan Jembatan:

LRA Belanja Modal Jalan dan jembatan menambah pada mutasi aset Jalan dan Jembatan sebagai berikut :	Rp -
a. Pembelian	Rp -
b. Penyelesaian Pembangunan	Rp -
c. Pengembangan nilai Aset	Rp -
d. KDP	Rp -
e. Pengembangan Melalui KDP	Rp -
f. Aset Tetap Renovasi	Rp -
g. Koreksi	Rp -
Jumlah	Rp -

Rincian LRA Belanja Modal Irigasi:

LRA Belanja Modal Irigasi menambah pada mutasi aset Irigasi sebagai berikut :	Rp -
a. Pembelian	Rp -
b. Penyelesaian Pembangunan	Rp -
c. Pengembangan nilai Aset	Rp -
d. KDP	Rp -
e. Pengembangan Melalui KDP	Rp -
f. Aset Tetap Renovasi	Rp -
g. Koreksi	Rp -
Jumlah	Rp -

Rincian LRA Belanja Modal Jaringan:

LRA Belanja Modal Jaringan menambah pada mutasi aset Jaringan sebagai berikut :	Rp -
a. Pembelian	Rp -
b. Penyelesaian Pembangunan	Rp -
c. Pengembangan nilai Aset	Rp -
d. KDP	Rp -
e. Pengembangan Melalui KDP	Rp -
f. Aset Tetap Renovasi	Rp -
g. Koreksi	Rp -
Jumlah	Rp -

*Belanja Modal Lainnya
Rp0,00*

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2020 dan TA 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan Realisasi TA 2019.

LRA Belanja Modal Fisik Lainnya pada TA 2020 adalah sebagai berikut :

Akun	Uraian	Jumlah
536111	Belanja Modal Fisik Lainnya	Rp -
537115	Belanja Modal Fisik Lainnya BLU	Rp -
	Jumlah	Rp -

Belanja Modal tersebut menambah Aset Tetap Lainnya dan Aset Tak

Berwujud dengan mutasi sebagai berikut:

BELANJA ASET TAK BERWUJUD:		
536	Belanja Modal Lainnya	-
MUTASI :		
	Pembelian	-
	Penyelesaian pembangunan langsung	-
	Pengembangan langsung	-
	Perolehan KDP	-
	Pengembangan KDP	-
	Koreksi krn pengembalian belanja modal	-
TOTAL MUTASI ASET		-
SELISIH		-
PENJELASAN SELISIH:		
	BM Lainnya untuk Pengembangan/Perolehan selain ATB	-
	Perolehan/Pengembangan Aset Tak Berwujud dari BM selain BM Lainnya	-
	Perolehan/Pengembangan Aset Tak Berwujud dari Bel Barang/ Bel Pegawai	-
	Kurang/ Lebih kapitalisasi	-
	Perolehan/Pengembangan JIJ dari Bel Barang/ Bel pegawai	-
	Kurang/ Lebih Kapitalisasi	-

ASET TETAP LAINNYA		
MUTASI TERKAIT BELANJA :		
	Pembelian INTRA	-
	pembelian EKSTRA	-
	Penyelesaian pembangunan langsung	-
	Pengembangan langsung	-
	Perolehan KDP	-
	Pengembangan KDP	-
	Koreksi krn pengembalian belanja modal	-
TOTAL MUTASI ASET		-
BELANJA PEROLEHAN/PENGEMBANGAN ATL :		
51 atau 52	Belanja Pegawai/ Belanja Barang	-
531	Belanja Modal Tanah	-
532	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-
533	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-
534	Belanja Modal JIJ	-
536	Belanja Modal Lainnya	-
537	Belanja Modal BLU	-
TOTAL BELANJA		-
SELISIH		-
PENJELASAN SELISIH:		
	Kurang/ Lebih Kapitalisasi	

B.3. CATATAN PENTING LAINNYA

1. Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado memiliki dokumen pelaksanaan anggaran melalui DIPA Nomor DIPA-015.11.2.636799/2020 tanggal 12 November 2019 sebesar Rp7.558.682.000,00 dan di revisi dengan Nomor DIPA-015.11.2.636799/2020 Revisi8 tanggal 29 November 2020 sebesar Rp. 6.234.075.000,00.
2. Informasi Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pendapatan dan Belanja secara akrual terlampir.
3. Laporan Keuangan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado ini sudah dilakukan rekonsiliasi dengan KPPN setempat dengan BA Rekon Nomor BAR -145026/WPB.27/KP.049/2020 tanggal 6 Januari 2020 (terlampir).

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0,00*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp. 0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran pada tanggal 31 Desember 2020 yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TA 2020	Semester II 2019
Uang Tunai	-	-
Bank MANDIRI No.acc 8100126367991000	-	-
Kuitansi UP	-	-
Selisih Uang Kecil	-	-
Jumlah	-	-

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0,00*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	TH 2020	TH 2019
Uang Tunai	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp0,00

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Saldo atas Pajak yang di pungut Bendahara Pengeluaran dan belum di setorkan ke Rekening Kas Negara. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Keterangan	TA 2020	TA 2019
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya dari Hibah	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Bukan Pajak
Rp231.080.397,00

C.5 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Pajak per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp231.080.397,00 dan Rp231.080.397,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	TA 2020	TA 2019
Piutang PNPB	231.080.397	231.080.397
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	231.080.397	231.080.397

Bagian Lancar Tagihan
TP/TGR
Rp0,00

C.6 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Bagian Lancar TPA
Rp0,00

C.7 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang Bukan
Pajak
(Rp 231.080.397,00)

C.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar (Rp231.080.397,00) dan (Rp231.080.397,00). Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	231.080.397	100%	231.080.397
Jumlah	231.080.397		231.080.397
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	231.080.397		231.080.397

Belanja Dibayar di Muka
Rp0,00

C.9 Beban Dibayar di Muka

Saldo Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka

Jenis	TA 2020	TA 2019
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan yang Masih
Harus Diterima Rp0

C.10 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih

Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA
2020 dan TA 2019*

Jenis	TA 2020	TA 2019
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Atas Denda Keterlambatan Penyelesaian	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan

Rp198.998.918,00

C.11 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 198.998.918,00 dan Rp221,973,558,00

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Sampai dengan 31 Desember 2020 Balai Diklat Keuangan Manado telah mengalokasikan dana barang persediaan dan belanja jasa untuk penanganan pandemi covid-19 dengan nilai pagu Rp.20.263.000,00 untuk belanja barang operasional –penanganan pandemi covid, Rp.32.450.000,00 untuk belanja barang non operasional lainnya –penanganan pandemi covid 19, dan Rp.7.150.000,00 untuk belanja jasa-penanganan pandemi covid 19, sehingga total belanja barang untuk penanganan belanja covid adalah senilai Rp.59.970.000. Balai Diklat Keuangan Manado telah merealisasikan belanja barang penanganan pandemi covid -19 senilai Rp.57.013.000,00 sebagai barang persediaan yang langsung habis digunakan berupa pembelian alat pelindung diri (masker), vitamin penambah daya tahan tubuh, hand sanitizer, termometer digital, biaya tes rapid untuk pegawai dan PPNPN, serta biaya penyemprotan disinfektan pada gedung kantor BDK, sehingga pada neraca per 31 Desember 2020 saldo persediaan untuk belanja penanganan pandemi covid 19 bernilai Rp.0,00.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Jenis	TA 2020	TA 2019
Barang Konsumsi	110.620.115	86.795.525
Barang untuk Pemeliharaan	85.402.070	131.175.360
Suku Cadang		
Bahan Baku	-	-
Persediaan Lainnya	2.976.733	4.002.673
Jumlah	198.998.918	221.973.558

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR
Rp0,00

C.12 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR TA 2020 dan TA 2019

No	Debitur	TA 2020	TA 2019
1		-	-
2		-	-
3		-	-
Jumlah		-	-

Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0,00

C.13 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai

bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA

No	Debitur	TA 2020	TA 2019
1		-	-
2		-	-
3		-	-
Jumlah		-	-

*Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang Jangka
Panjang
Rp0,00*

C.14 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang
TA 2020*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah

Rp12.662.987.000,00

C.15 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp12.662.987.000,00 dan Rp12.662.987.000. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagaiberikut:

Transfer Masuk	12.662.987.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Transfer Masuk	
Revaluasi Nilai Aset	0
Mutasi kurang:	
Penyitaan pengadilan	0
Transfer Keluar	0
Saldo per 30 Juni 2020	12.662.987.000

Peralatan dan Mesin

Rp7.868.465.288,00

C.16 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp7,641,107,521 ,00 dan Rp7,548,377,521 ,00 . Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020	7.548.377.521
Mutasi tambah reklasifikasi	507.950.388
Pembelian	1.288.034.365
Transfer Masuk	117.699.000
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	
Penghentian dari penggunaan	1.593.595.986
Saldo per 31 Desember 2020	7.868.465.288
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2020	(5.673.115.137)
Nilai Buku per 30 September 2020	2.195.350.151

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

- a. Pengadaan 2 Unit Printer untuk peserta pelatihan senilai Rp.4.500.000,-
- b. Pengadaan 14 Unit Laptop End User untuk pegawai

- Rp.197.736.000,-
- c. Pengadaan 31 Unit PC untuk lab komputer senilai Rp. 421.383.000,-
 - d. Pengadaan 1 Unit Laptop Multimedia untuk knowledge capture senilai Rp.40.000.000,-
 - e. Pengadaan 1 Unit SSD Portable untuk knowlegde capture
 - f. Pengadaan 3 Unit Laptop End User untuk pegawai (tambahan) senilai Rp.45.000.000,-
 - g. Pengadaan 30 Unit Water Heater senilai Rp.30.000.000,-
 - h. Pengadaan 10 Unit Dispenser untuk cluster asrara senilai Rp.19.250.000,-
 - i. Pengadaan 1 Unit Podium Mini Hall senilai Rp.6.300.000,-
 - j. Pengadaan 3 Unit Microphone Wireless senilai Rp.11.880.000,-
 - k. Pengadaan 4 Unit Backdrop LCF Projektor Permanen senilai Rp.38.500.000,-
 - l. Pengadaan 6 Unit Projektor Interaktif untuk kelas dan ruang pertemuan senilai Rp.175.338.000,-
 - m. Pengadaan 3 Unit LCD Pojektor Portable untuk presensi senilai Rp.17.664.000,-
 - n. Pengadaan 1 Unit Kamera Mirrorless untuk knowledge capture senilai Rp.37.119.000,-
 - o. Pengadaan 5 Unit Sound System untuk kelas dan ruang pertemuan senilai Rp.7.500.000,-
 - p. Pengadaan 5 Unit AC Split untuk ruang kantor senilai Rp.23.750.000,-
 - q. Pengadaan 1 Unit Karpet untuk ruang rapat senilai Rp.16.040.000,-
 - r. Pengadaan 4 Unit Lampu Sorot Outdoor untuk lapangan senilai Rp.12.100.000,-
 - s. Pengadaan 2 Unit Sepeda untuk pratolo keamanan senilai Rp.9.240.000,-
 - t. Pengadaan 2 Unit Sepeda untuk Olahraga peserta pelatihan senilai Rp.9.240.000,-
 - u. Pengadaan 2 Unit Vacuum Cleaner untuk kantor dan asrama senilai Rp.6.710.000,-
 - v. Pengadaan 1 Unit Dry Cabinet untuk penyimpanan kamera

- sennilai Rp.8.250.000,-
- w. Pengadaan 2 Unit Sound System untuk ruang studio dan ruang rapat senilai Rp.21.506.000,-
 - x. Pengadaan 1 Unit Audio Mixer untuk ruang studio senilai Rp.7.500.000,-
 - y. Pengadaan 2 Unit AC Split untuk ruang studio senilai Rp.9.500.000,-
 - z. Pengadaan 1 Unit Karpet untuk ruang studio senilai Rp.11.746.000,-
 - aa. Transfer Masuk dari Sekretariat BPPK berupa 2 Unit Alat Studio senilai Rp.26.900.000,-
 - bb. Transfer Masuk dari Sekretariat BPPK berupa 1 Unit Komputer Unit senilai Rp.41.798.900,-
 - cc. Transfer Masuk dari Sekretariat BPPK berupa 1 Unit Peralatan Komputer senilai Rp.49.000.100,-

Gedung dan Bangunan
Rp27.989.180.247,00

C.24 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp27,989.180.247.647 ,00 dan Rp27.398.988,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah:	590.191.600
Renovasi Gedung Kelas dan Lapangan Olahraga	590.191.600
Mutasi kurang:	-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	-
Saldo per 30 September 2020	27.989.180.247
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	(2.345.192.571)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	25.643.987.676

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Jaringan dan Irigasi
Rp400.513.171,00

C.26 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp400.513171,00 dan Rp415.388.171,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020	415.388.171
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	-
Mutasi kurang jaringan telepon	14.875.000
Saldo per 31 Desember 2020	400.513.171
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	(135.319.488)
Nilai Buku per 30 September 2020	265.193.683

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya
Rp206.926.464,00

C.28 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp206,926,464,00 dan Rp206,926,464,00. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp(8.153.627.196,00)

C.32 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing (Rp.8.,0153.627.196,00) dan (Rp.7,753,041,793,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	7.868.465.288	(5.673.115.137)	2.195.350.151
2	Peralatan dan Mesin BLU	0	0	0
3	Gedung dan Bangunan	27.989.180.247	(2.345.192.571)	25.643.987.676
4	Gedung dan Bangunan BLU	0	0	0
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	400.513.171	(135.319.488)	265.193.683
6	Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU	0	0	0
7	Aset Tetap Lainnya	206.926.464	0	206.926.464
8	Aset Tetap Lainnya BLU	0	0	0
9	Aset Tetap yang tidak digunakan	0	0	0
Akumulasi Penyusutan		28.596.619.882	(8.153.627.196)	28.311.457.974

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Aset Tak Berwujud
Rp3.047.000,00

C.33 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp3.047.000,00 dan Rp0,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020	-
Mutasi tambah:	3.047.000
Pembelian	-
Mutasi kurang:	(380.876)
Saldo per 31 Desember 2020	2.666.124
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	-
Nilai Buku per 31 Desember 2021	2.666.124

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud

Uraian	Nilai
Software Komputer	3.047.000
Jumlah	

Aset Lain-Lain Rp0,00

C.35 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

adalah Rp0,00 dan Rp312.950.450.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2020	312.950.450
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	(312.950.450)
Saldo per 30 September 2020	-
Akumulasi Penyusutan amortisasi Per 30 Juni 2020	-
Nilai Buku Per 30 September 2020	-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya (Rp380.876,00)

C.37 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing (Rp380.876,00) dan (Rp67.720.250,00). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software komputer			0
Software komputer	3.047.000	(380.876)	2.666.124
Jumlah	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0
Aset Lain-lain BLU			0

C.38 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN
Rp0,00

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Saldo ini merupakan saldo Uang Muka dari KPPN yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga
Rp13.889.273,00

C.39 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp13.889.273,00 dan Rp11.779.461,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Beban Belanja Pegawai	2.242.320	Kekurangan Gaji Pegawai Tahun 2020
Beban Belanja Barang	11.646.953	Belanja barang listrik dan telepon yang masih harus dibayar tanggal 31 Desember
Total	13.889.273	

C.40 Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di
Muka
Rp0,00

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Jumlah
Total	-

*Beban yang Masih Harus
Dibayar Rp0,00*

C.41 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp0,00 dan Rp0,00, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2020 dan
TA 2019*

Uraian	31-Des-20	31-Des-19
Jumlah	-	-

*Ekuitas
Rp41.162.220.743,00*

C.42 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.41.162.220.743,00 dan Rp. 40.935.050.307,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP

Rp9.660.998,00

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp9.660.998,00 dan Rp6.030.744,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2020

Uraian	2020		NAIK (TURUN)%
	Anggaran	Realisasi	
Pendapatan Jasa	-	-	-
PNBP Lainnya	-	9.660.998	-
Jumlah	-	9.660.998	-

Pendapatan PNBP Lainnya berasal dari Pendapatan sewa Rumah Dinas, Pendapatan Pendidikan Lainnya, Pendapatan atas iuran dan Denda, serta Pendapatan Lain-lain berasal Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado.

Beban Pegawai

Rp1.197.473.979,00

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada TA 2020 dan TA 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.1.197.473.979,00 dan Rp.1.448.975.752,00 Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun TA. 2020 dan TA. 2019

Uraian			NAIK (TURUN) %
	TA 2020	TA 2019	
Beban Gaji	849.557.600	1.025.635.600	(17,17)
Beban Tunjangan- Tunjang	347.916.379	423.340.152	(17,82)
Beban Honorarium dan Vakasi			-
Beban Lembur	-	-	-
Jumlah	1.197.473.979	1.448.975.752	(17,36)

Beban Persediaan
Rp115.343.936,00

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun TA 2020 dan TA 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.115.343.936,00 dan 237.211.826,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk TA 2020 dan TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2020 dan TA 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2020	TA 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	111.950.210	226.512.749	(50,58)
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0	-
Beban Persediaan Suku Cadang	-	0	-
Beban Persediaan Bahan Baku	-	0	-
Beban Persediaan Lainnya	3.393.726	10.699.077	(68,28)
Jumlah Beban Persediaan	115.343.936	237.211.826	(51,38)

Beban Barang dan Jasa
Rp,1.888.779.221,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2020 dan TA Tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.888.779.221,00 dan Rp3.533.382.736,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2020 dan TA 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2020	TA 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	865.786.800,	850.552.982,	1,79
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.224.300,	8.073.400,	-60,06
Beban Jasa Penanganan Pandemi Covid -19	7.150.000,	0,	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	124.440.000,	114.660.000,	8,53
Beban Operasional Lainnya	64.594.400,	76.642.300,	-15,72
Beban Bahan	274.311.100,	1.125.983.772,	-75,64
Beban Honor Output Kegiatan	10.920.000,	15.720.000,	-30,53
Beban Barang Operasional Penanganan Pandemi Covid-19	20.263.999,		0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	38.868.000,	104.395.000,	-62,77
Beban Barang Non Operasional Penanganan Pandemi Covid-19	29.600.000,		0,00
Beban Langganan Listrik	164.673.120	227812617	-27,72
Beban Langganan Telepon	1.393.006,	2.489.830,	-44,05
Beban Barang Persediaan Barang Konsumsi	0,	0,	0,00
Beban Sewa	0,	3.000.000,	-100,00
Beban Jasa Profesi	233.115.706,	816.555.000,	-71,45
Beban Jasa Lainnya	50.438.790,	187.497.835,	-73,10
Jumlah	1.888.779.221	3.533.382.736	-46,54

Pemeliharaan
Rp366.872.207,00

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan TA 2020 dan Tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp366.872.207,00 dan Rp495.867.898,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk TA 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2020 dan TA 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2020	TA 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	131.577.471	171.486.240	-23
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	123.667.896	178.594.493	144,41
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	111.626.840	145.787.165	0,00
Beban Persediaan Suku Cadang	0	0	
Jumlah	366.872.207	495.867.898	73,99

Beban Perjalanan Dinas
Rp447.966.000,00

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas TA 2020 dan TA 2019 adalah masing-masing sebesar Rp447.966.000,00 dan Rp1.776.866.041,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk TA 2020 dan TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2020 dan Tahun 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	443.766.000	1.734.840.041	-74,42
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.200.000	0	#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		13.800.000	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	28.226.000	0,00
Jumlah	447.966.000	1.776.866.041	-74,79

Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp0,00

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2020 dan TA 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2020	TA 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	-	-
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	-	-
Jumlah	0	-	-

Beban Bantuan Sosial
Rp0,00

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial TA 2020 dan TA 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk TA 2020 dan TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan TA 2020 dan TA 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2020	TA 2019	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	0	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	0	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	-	-
Jumlah	0	-	-

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp,1.477.397.969,00

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2020 dan Tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp,1.477.397.969,00 dan Rp1.386.408.227,00.

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun Anggaran 2020 dan TA Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2020 dan TA 2019

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TA 2020	TA 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	778.138.412	695.242.488	12
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	688.563.092	680.478.275	98,8
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	10.315.589	10.687.464	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya			
Jumlah Penyusutan			
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	380.876		
Beban Penyusutan Aset Lain-Lain			
Jumlah Amortisasi			
Jumlah Penyusutan dan Amortisasi	1.477.397.969	1.386.408.227	106,5

Beban Penyisihan Piutang
Tak Tertagih Rp0,00

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2020 dan Tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2020 dan Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2020 dan TA 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TA 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	0	0	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	0	-	-
Jumlah	0	0	-

Surplus dari Kegiatan Non
Operasional
(Rp233.983.549,00)

D.12 Surplus Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan Tahun 2019 adalah sebagai berikut

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2020 dan TA 2019

URAIAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Surplus Pelepasan Aset Non Lancar	(233.993.909)	1.725.000	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional	350.270	36.377.834	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	
Beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya	339.910	25.279.658	
Penjualan Alat Kantor	0	0	-
Defisit Selisih Kurs	0	0	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(233.983.549)	11.098.176	-

Pos Luar Biasa Rp0,00

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk TA 2020 dan TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2020 dan 2019

URAIAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNPB	0	-	-
Beban Perjalanan Dinas	0	-	-
Beban Persediaan	0	-	-
Jumlah	0	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp40.935.050.307,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp40.935.050.307,00 dan Rp33.470.947.952,00.

Defisit LO
(Rp.3.898.602.307,00)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar (Rp5.718.155.863,00) dan (Rp8.859.858.560,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0,00

E.3 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk Tahun 2020 dan Tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
Suku Cadang	-
Jumlah	-

Koreksi Nilai Aset Tetap
Non Revaluasi (Rp0,00)

E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap

Koreksi atas Nilai Perolehan Aset Tetap Non revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk Tahun 2020 dan Tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan (Rp.333.367.555,00).

Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Nilai Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Jenis Aset Tetap	Koreksi	
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	Rp	-
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	Rp	-
Jumlah	Rp	-

*Koreksi Atas Beban
Rp0,00*

E.5 Koreksi Atas Beban

Koreksi Atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi kurang atas beban untuk Tahun 2020 dan Tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Beban

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Beban Pegawai	-
Beban Jasa	-
Jumlah	-

*Koreksi Atas Pendapatan
Rp0,00*

E.6 Koreksi Atas Pendapatan

Koreksi Atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi tambah atas Pendapatan untuk Tahun 2020 dan Tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Koreksi Atas Pendapatan untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Pendapatan

Jenis Pendapatan	Koreksi
Pendapatan Jasa Pelatihan	-
Pendapatan Lainnya	-
Jumlah	-

Koreksi Hibah Masuk/
Keluar Rp0,00

E.7 Koreksi Hibah Masuk/Keluar

Koreksi Atas Hibah Masuk/Keluar merupakan pencatatan atas hibah masuk/keluar berupa hibah barang. Koreksi pencatatan aset tetap untuk Tahun 2020 dan Tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Koreksi Hibah Masuk/Keluar untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Nilai Koreksi Hibah Masuk/Keluar

Jenis Koreksi	Koreksi
Hibah Peralatan dan Mesin	-
Jumlah	-

Ekuitas Akhir
Rp41.162.220.743,00

E.8 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp41.162.220.743,00 dan Rp40.935.050.307,00

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca.

F.2 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Daftar temuan dan rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagaimana dalam lampiran.

F.3 INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA AKRUAL

Daftar informasi pendapatan dan belanja akrual disajikan sebagaimana dalam lampiran.

F.4 REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional di lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan sebagaimana dalam lampiran.

F.5 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Balai pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado berada di Jalan Mapanget Raya KM 0,5 Paniki Dua, Manado;
2. Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado memiliki kegiatan pokok mendidik dan melatih Pegawai Kementerian Keuangan di Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara;
3. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 184/KMK.01/2010, tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan dan Peraturan Pemerintah Nomor 101 tahun 2000 dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 137/KMK.01/2001 tanggal 21 Maret 2001 tentang Pola Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Departemen Keuangan, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan melaksanakan kegiatan pendidikan, pelatihan dan penataran keuangan negara.
4. Laporan Keuangan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado ini disusun dengan aplikasi SAKTI.
5. Pada Periode Pelaporan Per 31 Desember 2020 ini Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado telah melakukan akuntansi penyisihan piutang tidak tertagih terhadap piutang yang dimiliki dan/atau dikuasi sesuai dengan ketentuan dalam

Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tak Tertagih. Kartu Penyisihan Piutang Tidak Tertagih terlampir.

6. Terdapat penghapusan di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado sampai dengan 31 Desember 2020.

Lampiran A1

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Beban Penyusutan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
			Per 31-12-2019	Per 31 Desember 2020	Per 31 Desember 2020	Per 31 Desember 2020
A	Tanah					
1	Tanah	12.662.987.000	-	-	-	12.662.987.000
	Jumlah	12.662.987.000	-	-	-	12.662.987.000
B	Peralatan dan Mesin					
1	Alat Bantu	420.635.000	273.345.714	57.972.857	331.318.571	89.316.429
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	690.706.000	367.202.144	67.458.002	434.660.146	256.045.854
	Alat Angkutan Dasar Tak Bermotor	1.144.215.473	984.444.644	(982.134.644)	2.310.000	1.141.905.473
4	Alat Kantor	3.434.692.638	2.863.496.962	(2.032.472.517)	831.024.445	2.603.668.193
5	Alat Rumah Tangga	814.827.470	507.157.341	2.360.194.447	2.867.351.788	(2.052.524.318)
6	Alat Studio	13.664.000	11.661.500	467.949.115	479.610.615	(465.946.615)
7	Alat Komunikasi	3.080.000	1.540.000	11.186.500	12.726.500	(9.646.500)
8	Alat Kedokteran	12.485.000	12.485.000	(10.329.000)	2.156.000	10.329.000
9	Alat Kesehatan Umum	823.681.290	706.794.900	(694.309.900)	12.485.000	811.196.290
10	Komputer Unit	257.531.650	213.557.751	200.200.996	413.758.747	(156.227.097)
11	Peralatan Komputer	920.000	920.000	239.494.325	240.414.325	(239.494.325)
13	Peralatan Olahraga	62.708.000	58.288.334	5.959.666	64.248.000	(1.540.000)
	Jumlah	7.679.146.521	6.000.894.290	(308.830.153)	5.692.064.137	1.987.082.384
C	Gedung dan Bangunan					
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	10.289.049.349	653.990.756	269.942.331	923.933.087	9.365.116.262
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	17.109.939.298	1.002.638.723	418.620.761	1.421.259.484	15.688.679.814
	Jumlah	27.398.988.647	1.656.629.479	688.563.092	2.345.192.571	25.053.796.076
D	Jaringan					
1	Instalasi Lain	23.925.000	23.925.000	-	23.925.000	-
2	Jaringan Air Minum	48.631.000	12.968.264	1.621.034	14.589.298	34.041.702
3	Jaringan Listrik	323.007.171	85.512.510	8.075.180	93.587.690	229.419.481
4	Jaringan Telepon	4.950.000	11.151.250	(7.933.750)	3.217.500	1.732.500
	Jumlah	400.513.171	133.557.024	1.762.464	135.319.488	265.193.683
E	Aset Tetap Lainnya					
1	Bahan Perpustakaan Tercetak	206.926.464	-	-	-	206.926.464
	Jumlah	206.926.464	-	-	-	206.926.464
F	Software					
1	Aset Tak Berwujud	3.047.000	-	-	380.876	2.666.124
	Jumlah	3.047.000	-	-	380.876	2.666.124
	TOTAL	48.351.608.803	7.791.080.793	381.495.403	8.172.957.072	40.178.651.731